

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat *emesis gravidarum* ibu hamil trimester I pada kelompok intervensi sebelum diberikan terapi kombinasi akupresur P6 dan pisang ambon di PMB Nurul Apri berada pada tingkat sedang.
2. Tingkat *emesis gravidarum* ibu hamil trimester I pada kelompok intervensi setelah diberikan terapi kombinasi akupresur P6 dan pisang ambon di PMB Nurul Apri berada pada tingkat ringan.
3. Terdapat pengaruh terapi kombinasi akupresur p6 dan pisang ambon pada pada ibu hamil trimester I di PMB Nurul Apri dengan $p\ value = 0,001 < 0,05$ yang artinya pengaruh yang signifikan. Akupresur P6 mampu meningkatkan pelepasan beta-endorphin di hipofise serta hormon adrenocorticotropic (ACTH) di sepanjang *Zona Chemoreceptor Trigger Zone (CTZ)* yang kemudian menekan pusat mual muntah. Sedangkan dalam pisang ambon terdapat kandungan vitamin B6 yang bisa dijadikan sebagai pengganti obat-obatan sehingga kombinasi dari keduanya mampu mengatasi mual dan muntah pada kehamilan trimester I.

B. Saran

1. Bagi PMB Nurul Apri

Setelah melaksanakan penelitian di PMB Nurul Apri, peneliti berharap bidan dapat mempertimbangkan untuk menambahkan terapi non farmakologi sebagai terapi pendamping dalam menangani *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama dengan menggunakan terapi kombinasi akupresur P6 dan pemberian pisang ambon, diharapkan ibu hamil yang memiliki keluhan *emesis gravidarum* dapat memperoleh manfaat yang efektif dalam mengurangi gejala. Penambahan terapi non farmakologi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas perawatan

dengan memberikan ibu pilihan yang lebih beragam dalam mengelola kondisi mereka, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan mereka selama kehamilan.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan aktif dalam mencari sumber informasi mengenai berbagai pengobatan alternatif untuk mengatasi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama. Salah satu pilihan yang dapat dicoba adalah terapi non farmakologi kombinasi akupresur P6 dan pisang ambon. Hal ini perlu dipertimbangkan mengingat adanya efek samping penggunaan obat-obatan pada kehamilan trimester pertama

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat meneliti terkait topik penelitian ini dapat membuat jumlah intervensi yang diberikan dalam jumlah hari yang sama dengan meningkatkan jumlah pemberian akupresur P6 yaitu selama 7 hari , setiap hari dilakukan akupresur P6 yang dikombinasikan dengan pisang ambon untuk mendapatkan hasil penurunan emesis yang maksimal.